
Optimalisasi Potensi Wisata Bahari Dengan Pendampingan Pembuatan Website Di Yayasan Konservasi Alam Bawah Laut Sukarame

Optimizing The Potential Of Marine Tourism With Assistance In Creating A Website At The Yayasan Konservasi Alam Bawah Laut Sukarame

Ayang Armelita Rosalia^{1*}, Luthfi Anzani², Denta Tirtana³, Adela Nur Anbiya⁴, Anggieta Tri Cahyani⁵, Batrisya Hawani Balqis⁶, Mahathir Muhamad Ashari⁷, Muhamad Rifky Rivandi⁸, Nabila Zahra Sukmaputri⁹, Naufal Rahaditya Aryadi¹⁰

^{1,2,4,5,6,7,8,9,10} Program Studi Sistem Informasi Kelautan, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229, Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat, 40154-Indonesia

³ Program Studi Perikanan Tangkap, Jurusan Perikanan dan Kelautan, Politeknik Negeri Lampung, Jl. Soekarno Hatta No.10, Rajabasa Raya, Rajabasa, Bandar Lampung, Lampung, 35141-Indonesia

*E-mail corresponding: ayang.armelita@upi.edu

Received: 22 September 2024; Revised: 9 Februari 2025; Accepted: 3 Maret 2025; Available Online: 8 Maret 2025

Abstrak. Sukarame merupakan desa wisata yang terletak di provinsi Banten yang menjadi salah satu desa wisata terbaik di Indonesia. Yayasan Konservasi Alam Bawah Laut (KABL) yang terletak di pantai Carita, Sukarame, merupakan sebuah organisasi yang memberikan wadah bagi masyarakat untuk berperan aktif dalam konservasi dan pelestarian alam bawah laut di Sukarame. Era digital yang terus berkembang, Yayasan KABL perlu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif untuk meningkatkan efisiensi dalam menyebarkan informasi serta melakukan pemasaran kepada masyarakat luas. Solusi dari permasalahan yang ada diwujudkan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan melakukan pendampingan pembuatan *website* pada Yayasan KABL. Kegiatan PkM dilaksanakan di Sekretariat Konservasi Alam Bawah Laut, Jl. Raya Carita KM. 10, desa Carita, Carita, Pandeglang, pada tanggal 30 - 31 Juli 2024. Metode yang digunakan adalah observasi dengan melakukan identifikasi masalah yang dihadapi, melakukan percobaan layanan yang disediakan dan membuat *website*. Hasil yang didapatkan adalah validasi fitur-fitur yang ada pada *website* kepada ketua dan anggota yayasan KABL dan melakukan percobaan layanan yang disediakan oleh yayasan.

Kata Kunci: desa wisata; ekonomi biru; konservasi alam bawah laut; *website*; wisata Banten.

Abstract. Sukarame is a tourist village located in Banten province which is one of the best tourist villages in Indonesia. Konservasi Alam Bawah Laut (KABL), located on Carita beach, Sukarame, is an organization that provides a forum for the community to play an active role in the conservation and preservation of the underwater world in Sukarame. The digital era continues to develop, the KABL foundation needs to use information and communication technology effectively to increase efficiency in disseminating information and marketing to the wider community. Solutions to existing problems are realized through Community Service activities by assisting in website Creation at the KABL foundation. PkM activities are carried out at the Undersea Nature Conservation Secretariat, Jl. Raya Carita KM. 10, Carita village, Carita, Pandeglang, on 30 - 31 July 2024. The method used is observation by identifying the problems faced, experimenting with the services provided and creating a website. The results obtained were validating the features on the website for the chairman and members of the KABL foundation and conducting trials of the services provided by the foundation.



Keywords: tourism village; blue economy; underwater nature conservation; website; Banten tourism;.

DOI: <https://doi.org/10.30653/jppm.v10i1.1133>

1. PENDAHULUAN

Sukarame merupakan desa wisata yang terletak di provinsi Banten yang menjadi salah satu desa wisata terbaik di Indonesia, terbukti dengan nominasi sebagai salah satu pemenang Anugerah Desa Wisata Indonesia 2021 karena telah berhasil memanfaatkan kreativitas dan potensi alam yang ada (Mihardja et al., 2023). Desa wisata Sukarame juga mengembangkan wisata berbasis kebudayaan dan kearifan lokal, yang memperkaya pengalaman para wisatawan. Masyarakat setempat aktif dalam mempromosikan dan melestarikan budaya mereka (Ratmanida et al., 2020), menciptakan peluang ekonomi yang berkelanjutan serta memberikan kontribusi positif terhadap kelestarian lingkungan (Rahmayanti et al., 2022)

Yayasan Konservasi Alam Bawah Laut (KABL) yang terletak di pantai Carita, Sukarame, merupakan sebuah organisasi yang memberikan wadah bagi masyarakat untuk berperan aktif dalam konservasi dan pelestarian alam bawah laut. Yayasan KABL ini menawarkan berbagai kegiatan wisata edukasi konservasi alam bawah laut yang menarik seperti transplantasi terumbu karang, budidaya anemon laut, wisata keramba dan lain-lain. Wisatawan, baik lokal maupun asing, dapat menikmati keindahan ekosistem bawah laut yang masih alami sekaligus belajar tentang pentingnya konservasi. Selain memfasilitasi kegiatan konservasi, KABL juga menyediakan paket wisata yang tidak hanya memberikan pengalaman bagi pengunjung tetapi juga berpotensi menghasilkan keuntungan dan berkontribusi pada kemajuan ekonomi masyarakat setempat. Aktivitas pelestarian dan destinasi wisata KABL ini terletak di pantai Carita, Sukarame.

Dalam era digital yang terus berkembang, yayasan Konservasi Alam Bawah Laut (KABL) perlu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif untuk meningkatkan efisiensi dalam menyebarkan informasi serta melakukan pemasaran kepada masyarakat luas. Perkembangan teknologi informasi telah menjadi media yang digunakan masyarakat untuk melakukan aktivitas seperti transaksi, komunikasi, diskusi dan sebagai wadah untuk memberikan informasi (Muharam & Persada, 2020). Saat ini, pemasaran wisata yang dilakukan oleh yayasan Konservasi Alam Bawah Laut (KABL) Sukarame masih terbatas pada media Instagram dan dalam kegiatan edukasi seperti kegiatan budidaya anemon laut, transplantasi terumbu karang dan lain-lain hanya diunggah pada platform Instagram. Belum ada inovasi terbaru yang membantu memperkenalkan secara luas mengenai wisata dan keindahan biota bawah lautnya. Meskipun Instagram efektif untuk membangun komunitas dan berinteraksi dengan pengikut, platform ini masih terbatas dibandingkan dengan platform yang lebih komprehensif dan dapat menjangkau audiens yang lebih luas.

Promosi dapat dilakukan dengan banyak cara, salah satunya melalui penggunaan aplikasi online baik *software* maupun *website* (Haryadi et al., 2021). *Website* telah menjadi sarana efektif dalam menyampaikan informasi dan menggali dukungan untuk program konservasi alam. Keberadaan *website* konservasi dapat memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk dapat memahami tantangan yang dihadapi oleh ekosistem bawah laut dan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk melibatkan mereka dalam pelestarian alam (Lesmana et al., 2020). *Website* juga dapat menjadi media promosi dengan jangkauan yang sangat luas.

Oleh karena itu, pengembangan sebuah *website* resmi dengan fitur reservasi dan pembayaran online yang terintegrasi menjadi solusi yang tepat untuk memperluas jangkauan pemasaran, meningkatkan kredibilitas yayasan Konservasi Alam Bawah Laut (KABL) Sukarame, serta memudahkan pengunjung dalam mengakses informasi dan memesan paket wisata secara langsung. Solusi dari permasalahan yang ada diwujudkan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan mengangkat tema “Optimalisasi Potensi Wisata Bahari melalui Edukasi

Konservasi dengan Pendampingan Pembuatan *Website* pada Kelompok Sadar Wisata 'Konservasi Alam Bawah Laut (KABL)' sebagai upaya mendukung *blue economy* di provinsi Banten,” yang bertujuan untuk mendukung kelestarian lingkungan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal melalui pengembangan sektor pariwisata yang berkelanjutan. *Website* ini akan menjadi sumber informasi terpercaya mengenai ekosistem bawah laut Sukarame, menawarkan edukasi interaktif, memberikan platform bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian alam, serta menjadi media promosi trip wisata.

Permasalahan yang dihadapi konservasi alam bawah laut sukarame, adalah dalam segi eksistensinya pantai Carita ini belum terlalu dikenal banyak orang. Dalam segi pemasaran wisatanya tidak efektif jika hanya masih manual hanya menggunakan selebaran brosur. Dan juga dalam kegiatan edukasi seperti kegiatan budidaya anemon laut, transplantasi terumbu karang dan lain- lain hanya diunggah pada platform Instagram. Belum ada inovasi terbaru yang membantu memperkenalkan secara luas mengenai wisata dan keindahan biota bawah lautnya.

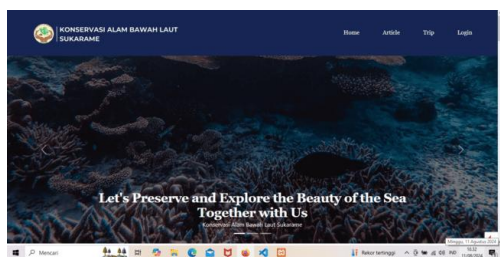
2. METODE

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) kampus Serang mengawali kegiatan pengabdian dengan mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan dan kebutuhan mitra melalui metode wawancara kepada mitra yakni yayasan KABL. Metode pengabdian yang dilakukan adalah observasi dengan mengidentifikasi masalah yang ada pada yayasan KABL kemudian memberikan solusi berupa pembuatan *website*. Observasi dilakukan dengan mengidentifikasi semua layanan yang dapat dilakukan di yayasan KABL, kemudian mendokumentasikan untuk bahan-bahan pembuatan *website*. Layanan yayasan yang diidentifikasi terdapat pada gambar 2 trip wisata pantai Carita. Setelah *website* dibuat maka tim melakukan pelatihan kepada anggota yayasan KABL agar dapat dimanfaatkan secara optimal.

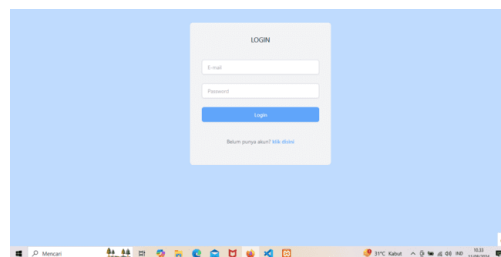
Pada wawancara ini Tim PkM menemukan permasalahan yaitu dalam segi eksistensinya pantai Carita, Sukarame belum terlalu dikenal banyak orang dan dalam segi pemasaran wisatanya belum efektif karena masih menggunakan cara manual hanya melalui selebaran brosur, dalam kegiatan edukasi seperti kegiatan budidaya anemon laut, transplantasi terumbu karang dan lain- lain hanya diunggah pada platform Instagram. Belum ada inovasi terbaru yang membantu memperkenalkan secara luas mengenai wisata dan keindahan biota bawah lautnya. Tim PkM berdiskusi bersama mitra untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh mitra secara daring.

Permasalahan yang dihadapi mitra adalah minimnya proses pemasaran yayasan KABL. Sehingga, Tim PkM membangun *website* yang bernama “Konservasi Alam Bawah Laut Sukarame” dengan fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan mitra dan melakukan *follow up* lebih lanjut untuk penyesuaian *website* agar mendapatkan website yang interaktif dan optimal. Kegiatan pembuatan *website* melalui beberapa tahapan yaitu dimulai dengan tahap inisiasi, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pemantauan dan pengontrolan, tahap penutupan dan diakhiri dengan sosialisasi pengenalan *website* (Marliana et al., 2022). Berikut merupakan proses pembuatan produk *website* dengan menggunakan *prototype model*.

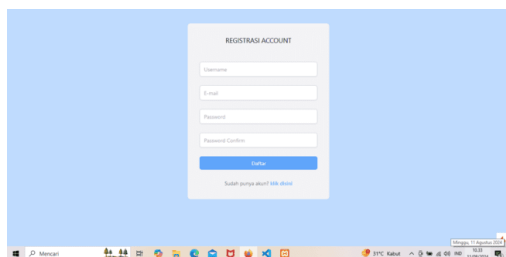
Adapun tampilan dari hasil produk *website* dengan fitur - fitur yang telah dirancang dapat dilihat pada gambar berikut ini:



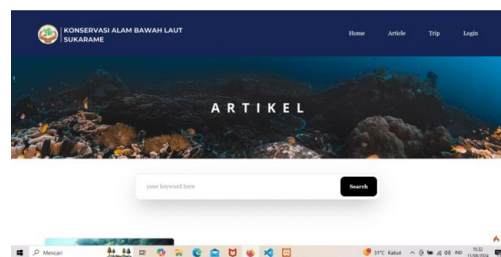
(a). Laman *home*



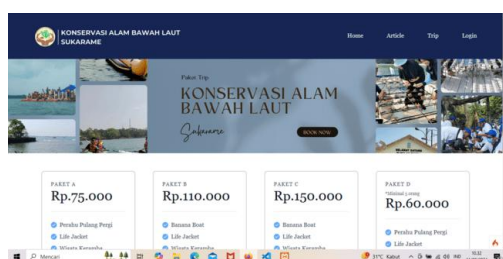
(b). Laman login bagi pengguna



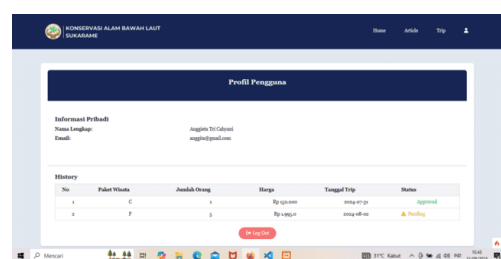
(c). Laman registrasi



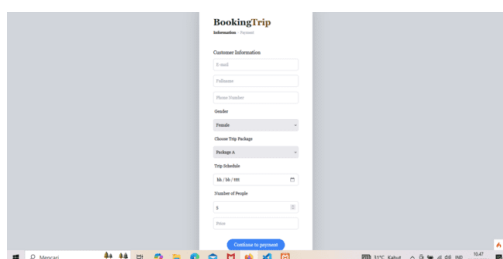
(d). Laman artikel



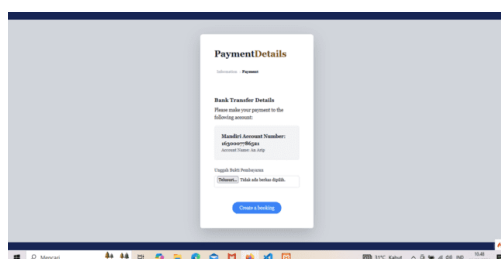
(e). Laman paket yang ditawarkan



(f). Laman layanan *profile*



(g). Laman *booking*



(h). Laman *payment*

Gambar 1. Tampilan *website* KABL

Gambar 1 (a) terdapat halaman *home* yang merupakan halaman utama pada *website* KABL-Sukarame, fitur *home* memuat informasi seputar yayasan konservasi alam bawah laut sukarame seperti sejarah berdirinya yayasan konservasi alam bawah laut sukarame, visi misi, *gallery event*, *google maps* lokasi KABL dan *contact us*. Gambar 1 (b) merupakan halaman login bagi *user*, ketika *user* ingin melakukan *booking* maka harus diwajibkan untuk login terlebih dahulu agar memudahkan *user* untuk melihat *history bookings* yang pernah dilakukan. Gambar 1 (c) merupakan halaman register yang diperuntukan kepada pengguna baru *website* KABL-Sukarame.

Gambar 1 (d) merupakan halaman artikel, halaman artikel merupakan salah satu fitur unggulan yang ditawarkan oleh *website* kami, pada halaman ini *user* dapat membaca artikel terkait kekayaan biota Alam Bawah Laut Sukarame yang ditulis oleh admin *website* KABL-Sukarame yang dilengkapi oleh dokumentasi untuk menarik minat pembaca. Gambar 1 (e) merupakan halaman trip, fitur pemesanan trip pada halaman ini merupakan fitur unggulan dan fitur yang menjadi ciri khas dari *website* KABL-Sukarame, pada halaman ini *user* dapat melakukan pemesanan paket trip. Gambar 1 (f) merupakan halaman *profile* dimana setiap *user* yang sudah mempunyai akun dapat melihat informasi dan *history bookings* pada halaman ini, halaman ini juga dilengkapi dengan fungsi *logout*. Gambar 1 (g) merupakan halaman *booking*, halaman ini akan muncul saat *user* sudah melakukan *booking* di halaman trip, pada halaman ini *user* diharuskan melakukan pengisian informasi pribadi, jenis paket trip, tanggal *booking* dan jumlah orang, untuk kolom harga akan diisi secara otomatis oleh sistem sesuai dengan jenis paket dan jumlah orang. Gambar (h) merupakan halaman pembayaran dimana *user* dapat mengupload bukti pembayaran sesuai nominal yang ditetapkan sebelumnya, admin akan melakukan *approved* pada pesanan apabila pembayaran sudah masuk kedalam rekening.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Wisata bahari merupakan aktivitas pariwisata yang terkait dengan laut atau perairan. Jenis kegiatan ini dapat mencakup menikmati kecantikan alam atau berpartisipasi dalam aktivitas olahraga air (Sayogi & Demartoto, 2018). Selain memprioritaskan aspek ekonomi, wisata bahari juga harus didasarkan pada pelestarian alam, termasuk upaya untuk tidak merusak atau mencemari ekosistem laut (Saputra, 2015). Wisata bahari memiliki potensi besar sebagai alternatif untuk meningkatkan pendapatan suatu daerah. Hal ini dapat terjadi melalui peningkatan kunjungan wisatawan yang berkontribusi pada aliran pendapatan lokal dan pembangunan ekonomi daerah.

Blue economy merupakan strategi utama untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Pendekatan ini menekankan penggunaan sumber daya laut secara berkelanjutan guna memperkuat sektor ekonomi, sembari memperhatikan kelestarian ekosistem laut. Dengan mengadopsi pendekatan ini, Indonesia dapat mengoptimalkan potensi kekayaan lautnya tanpa mengorbankan lingkungan, sehingga tercapai keseimbangan yang baik antara pembangunan ekonomi dan pelestarian alam. Wisata pesisir berbasis ekonomi biru mengacu pada jenis wisata yang menggabungkan prinsip-prinsip *blue economy*, di mana pengelolaan sumber daya laut dan pesisir dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung aktivitas pariwisata (Hardiansyah et al., 2024)

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) UPI Kampus Serang dilaksanakan di Sekretariat Konservasi Alam Bawah Laut, Jl. Raya Carita KM. 10, Desa Carita, Kec. Carita, Kab. Pandeglang, pada tanggal: 30 - 31 Juli 2024. Beranggotakan dosen dan mahasiswa dari program studi yang sama yaitu Sistem Informasi Kelautan. Mengangkat tema PkM dengan judul “Optimalisasi Potensi Wisata Bahari melalui Edukasi Konservasi dengan Pendampingan Pembuatan *Website* pada Kelompok Sadar Wisata “Konservasi Alam Bawah Laut (KABL)” sebagai upaya mendukung *blue economy* di provinsi Banten”. Setelah terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam implementasi penggunaan *website* konservasi alam bawah laut, hasil kegiatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Identifikasi layanan yayasan KABL

Pada tahap persiapan ini, di hari Selasa, tanggal 30 Juli 2024, tim PkM menyiapkan berbagai alat, bahan, juga materi yang akan disampaikan pada saat kegiatan sosialisasi. Pada tahap awal ini tim menyiapkan kuota internet yang nantinya dapat dipergunakan sebagai *wifi* oleh para tim dan peserta. Pemanfaatan akses internet memudahkan penyebaran informasi dan komunikasi,

sehingga promosi menjadi lebih mudah dan luas (Budianto et al., 2022). Selain itu laptop yang digunakan sebagai media untuk mengenalkan *website* Konservasi Alam Bawah Laut. Kemudian untuk menunjang kegiatan sosialisasi tim menyiapkan *banner* dan *X banner*. Materi yang dipersiapkan yaitu pengantar *website* dan penggunaan produk *website* Konservasi Alam Bawah Laut. Setelah itu, tim PkM mempersiapkan kegiatan sosialisasi dengan berdiskusi langsung dengan ketua yayasan KABL yaitu Bapak Arip Gofur dengan membahas *rundown* kegiatan dan mempresentasikan hasil produk *website* yang telah dirancang.

Setelah itu, tim PkM diajak mencoba langsung beberapa trip wisata yang ada di pantai Carita. Trip wisata KABL Sukarame, pantai Carita antara lain ada wisata keramba, *snorkeling*, *banana boat*, *canoering*, jelajah teluk, dan lain-lain yang tergabung kedalam paket trip wisata. Selain itu juga, KABL menyediakan dan memfasilitasi kegiatan budidaya anemon laut dan penanaman terumbu karang sebagai tujuan wisata edukasi untuk mengenal jenis-jenis terumbu karang. Kegiatan rehabilitasi terumbu karang maupun transplantasi terumbu karang dapat diikuti oleh para pengunjung. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan trip wisata yang ada di pantai Carita.



(a) *Banana boat*



(b) Wisata keramba



(c) *Snorkeling*



(d) Foto bersama

Gambar 2. Trip wisata Pantai Carita

2. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi pendampingan penggunaan *website* KABL dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 31 Juli 2024, dihadiri oleh sebelas peserta yang terdiri dari sepuluh anggota pengelola KABL dan satu ketua yayasan KABL yaitu Bapak Arip Gofur. Diikuti juga oleh Bapak Endang Tresnajaya selaku Kepala Desa Sukarame, serta tim PkM yang terdiri dari dosen dan mahasiswa.

Kegiatan ini dibuka dengan sambutan hangat dari ketua tim PkM UPI Kampus Serang. Dalam sambutannya, Ibu Ayang Armelita Rosalia menekankan pentingnya keberlanjutan proyek ini. “*Website* ini merupakan lanjutan dari tugas akhir mahasiswa Tim PKM yang bertujuan untuk memfasilitasi KABL dalam memperluas jangkauan dan meningkatkan eksistensi di dunia digital, saya berharap agar *website* ini dapat berkembang lebih lanjut dengan penambahan informasi sejarah dan susunan kepengurusan KABL” ujarnya. Selanjutnya Pak Arif selaku ketua yayasan KABL Sukarame menambahkan, “*website* ini sangat penting sebagai media promosi bagi KABL Sukarame. Kami berharap seluruh anggota KABL dapat belajar mengelola fitur-fitur dalam *website* agar bisa dimanfaatkan secara maksimal untuk menarik lebih banyak pengunjung”. Kepala Desa turut memberikan apresiasi kepada tim PkM UPI atas pendampingan dalam sosialisasi dan pembuatan *website* ini. Beliau berharap tim KABL dapat mengambil banyak pengalaman berharga dari kegiatan ini.

Kegiatan selanjutnya penyampaian materi yang mencakup pentingnya pembuatan *website* dan konsep *blue Economy* yang disampaikan oleh Bapak Denta Tirtana, S.Pi., M.Si. dari Program Studi Perikanan Tangkap Politeknik Negeri Lampung. Menjelaskan bahwa *website* berfungsi sebagai "toko digital" yang dapat diakses oleh semua orang. Tujuan utama pembuatan *website* ini adalah untuk menjual apa yang dimiliki oleh alam setelah hasil restorasi yang dilakukan oleh KABL. Para peserta juga diperkenalkan dengan berbagai contoh LSM di Indonesia yang telah sukses menggunakan *website* untuk promosi dan mendapatkan dukungan, seperti yayasan TAKA dan Mitra Bentala. Hal ini diharapkan dapat menginspirasi KABL untuk memanfaatkan *website* sebagai sarana meningkatkan kepercayaan publik dan promosi wisata di Banten, khususnya di pantai Carita.

Setelah sesi pematerian berlangsung dilanjutkan dengan sesi *ice breaking* selama kurang lebih 15 menit diisi dengan dua jenis permainan logika dan praktik, bertujuan untuk menciptakan suasana yang santai dan tidak canggung serta melatih kreatifitas, kekompakkan dan kebersamaan dengan para anggota. Selanjutnya memasuki acara utama yaitu sosialisasi pendampingan penggunaan *website* KABL-Sukarame yang dipandu oleh Mahasiswa Tim PkM, dimulai dengan pengenalan fitur-fitur yang ada dalam *website* KABL-Sukarame sampai memandu dengan praktik secara langsung kepada peserta dalam menggunakan *website* tersebut. Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengelola *website* (Effendy et al., 2023)

Dilanjutkan sesi diskusi yang interaktif dengan berbagai masukan dan saran dari peserta mengenai *website* KABL-Sukarame. Salah satu masukan dan saran penting dari Muhammad Adroni (Tim KABL), beliau menyarankan agar fitur unduh bukti transfer ditambahkan untuk memudahkan transaksi. Terdapatnya transaksi yang menggunakan media internet untuk menghubungkan produsen dan konsumen merupakan salah satu perkembangan teknologi di bidang perdagangan (Fitriasari et al., 2020).

Selain itu, peserta juga memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan PkM ini. Tanggapan positif ini karena pengabdian yang dilakukan adalah solusi dari permasalahan yang dialami yayasan KABL yakni membuat *website* untuk menambah media promosi yayasan. Muhammad Adroni mengapresiasi pengenalan *website* yang dapat menjadi pembelajaran berharga. Afifatun Najwa Agustina (Tim KABL) merasa senang bisa berkenalan dengan teman baru dari UPI dan merekomendasikan aktivitas trip wisata *canoeing* di pantai Carita. Selanjutnya kegiatan ditutup dengan penyerahan plakat kepada ketua yayasan KABL dan sesi dokumentasi Bersama.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi

Dengan adanya *website* ini, KABL diharapkan dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas dan berperan aktif dalam upaya konservasi laut serta mendukung *blue economy* yang berkelanjutan di Indonesia khususnya di provinsi Banten. Penjualan melalui media sosial memberikan dampak positif, karena pembeli dapat berasal dari berbagai daerah (Yanti et al., 2021). Acara sosialisasi dan pelatihan ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi KABL tetapi juga masyarakat sekitar, dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dan memanfaatkan teknologi untuk promosi dan pengembangan ekonomi *local* (Suardana & Susrami, 2015). Melalui pelatihan, masyarakat dapat lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terus berubah (Nugroho & Daniati, 2021). Kegiatan ini akan terus berlanjut dan didukung oleh mahasiswa UPI, sehingga upaya konservasi dan promosi dapat terus berjalan dengan lebih baik untuk kedepannya. Menurut (Purnomo et al., 2022), Sebagai upaya promosi melalui *website* berhasil, adanya keterlibatan masyarakat yang berperan aktif dalam menyebarkan alamat *website*

tersebut melalui media sosial dan *website* dapat selalu *update* informasi terkini sehingga menggambarkan kondisi saat ini.

4. SIMPULAN

Kegiatan PkM oleh UPI Kampus Serang tahun 2024 berhasil mengatasi masalah promosi wisata yang dihadapi yayasan KABL di desa Sukarame, provinsi Banten. Dengan mengembangkan *website* "Konservasi Alam Bawah Laut Sukarame, "tim PkM mampu meningkatkan efektivitas promosi dan edukasi mengenai wisata bahari serta konservasi alam bawah laut". *Website* yang dikembangkan kini menyediakan informasi terperinci tentang ekosistem bawah laut Sukarame, paket wisata, dan kegiatan konservasi, serta dilengkapi dengan fitur-fitur yang mendukung promosi dan edukasi berbasis *blue economy*. Pelatihan dan sosialisasi kepada anggota KABL mengenai pengelolaan *website* dan konsep *blue economy* juga berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka, serta kesadaran akan pentingnya keberlanjutan proyek dan konservasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Arip selaku ketua Yayasan Konservasi Alam Bawah Laut Sukarame, pemerintah desa setempat dan tim yang terlibat pada pengabdian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan pembiayaan pada kegiatan Pengabdian ini.

REFERENSI

- Budianto, T. H., Putra, G. B., & Arkan, F. (2022). Profil Destinasi Wisata Berbasis Website Di Desa Air Anyir, Bangka Untuk Mendukung Pariwisata. *Aptekmas*, 5(2), 1–5. <http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxixpp01-05>.
- Effendy, I., Bakti, A. M., Syazili, A., Mirza, A. H., Ariandi, M., & Santoso, A. B. (2023). Pelatihan Penggunaan Website Desa Indrapura. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 3(2), 123–128. <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v3i2.2464>.
- Fitriasari, N. S., Rosalia, A. A., Anzani, L., Lestari, D. A., Widiyanto, K., Arifin, W. A., Tirtana, D., Fawaz, & Rahardjo, C. (2020). *Website E-Commerce* sebagai Media Promosi Penjualan Pengolahan Hasil Laut Kelompok Istri-Istri Nelayan di Karangantu. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(4), 927–934.
- Hardiansyah, F., Qur'aini, A. R., Wahyuningtyas, V., & Pandin, M. Y. R. (2024). Pengembangan Sektor Pariwisata Berbasis *Blue Economy* dalam Meningkatkan Ekonomi Lokal di Objek Wisata Pantai Watu Lepek Kabupaten Malang. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6), 1–14.
- Haryadi, R. N., Anda Rojali, Khumidin, & M. Fauzan. (2021). Sosialisasi Penggunaan *Online Shop* berbasis *Website* di UMKM Cimanggis. *Jurnal Pengabdian Bina Mandiri*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i1.3>.
- Lesmana, I. S., Bahits, A., & Tabrani, M. B. (2020). Strategi Promosi Pengelolaan Wisata Pantai Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pasca Tsunami Selat Sunda Di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 6(2), 61. <https://doi.org/10.35906/jm001.v6i2.595>.

- Marliana, R. R., Sejati, W., Nisa, W. A., Pujayanti, U., Sopian, R., & Noergana, W. (2022). Rancang Bangun Website Desa Citengah untuk Pengembangan Promosi Potensi Desa. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 193–197. <https://doi.org/10.30595/jppm.v6i1.7667>.
- Mihardja, E. J., Ismail, R. F., Murtadha, H. A., Harahap, I. H., & Sukmawati, R. (2023). Penerapan Program Geowisata Melalui Pelatihan Komunikasi Digital Di Kawasan Geopark Ujung Kulon. *CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement*, 3(2), 62–69.
- Muharam, M., & Persada, A. G. (2020). Implementasi Penggunaan Website Sebagai Media Informasi dan Media Pemasaran Hasil Pertanian dan Peternakan Desa Sumberejo. *Automa*, 1(2), 1–4. <https://journal.uui.ac.id/AUTOMATA/article/view/15594>.
- Nugroho, A., & Daniati, E. (2021). Pelatihan Penggunaan Website sebagai Media Informasi Profil Desa. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 9–16. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v2i1.38>.
- Purnomo, N., Albab, R. U., & Husen, H. (2022). Pengabdian Masyarakat Implementasi Promosi Potensi Desa Melalui Media Online Website. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, 5(2), 882–885. <https://doi.org/10.36085/jpmb.v5i2.3571>.
- Rahmayanti, Desthiani, U., & Rufeidah, A. (2022). Pengenalan Pengelolaan Arsip Digital untuk Meningkatkan Pelayanan Prima. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 198–209.
- Ratmanida, Al Hafizh, M., & Rosa, R. N. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Masyarakat Sadar Wisata Kawasan Mandeh Bahari Melalui Program Pelatihan Esp Bahasa Inggris Pariwisata di Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Abdi Humaniora*, 1(2), 65–71. <https://doi.org/10.24036/abdi-humaniora.v1i2.107161>.
- Saputra, R. (2015). Analisis Dampak Ekonomi Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat Lokal (Studi Kasus Ombak Bono Sungai Kampar Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau). *JOM FEKON*, 2(2), 1–15.
- Sayogi, K. W., & Demartoto, A. (2018). Pengembangan Pariwisata Bahari (Studi Deskriptif Pada Pelaku Pengembangan Pariwisata Bahari Pantai Watukarung Desa Watukarung Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan). *Journal of Development and Social Change*, 1(1), 9–17. <https://doi.org/10.20961/jodasc.v1i1.20728>.
- Suardana, I. W., & Susrami, D. I. G. A. (2015). Pencapaian Masyarakat Pesisir Karangasem : Pendekatan Pro Poor Masyarakat Pesisir Karangasem : Pendekatan Pro. *Jurnal Piramida*, 11(2), 1–25.
- Yanti, T., Adhitya, R., Aryuni, S. S., Sesillia, S., Vazri, S. M., Nurawalia, S., & Rosalia, A. A. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pemasaran Produk Wirausaha Mahasiswa: Quelpida. *JPEKBM (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis Dan Manajemen)*, 5(2), 49–58. <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v5i2.2257>.